

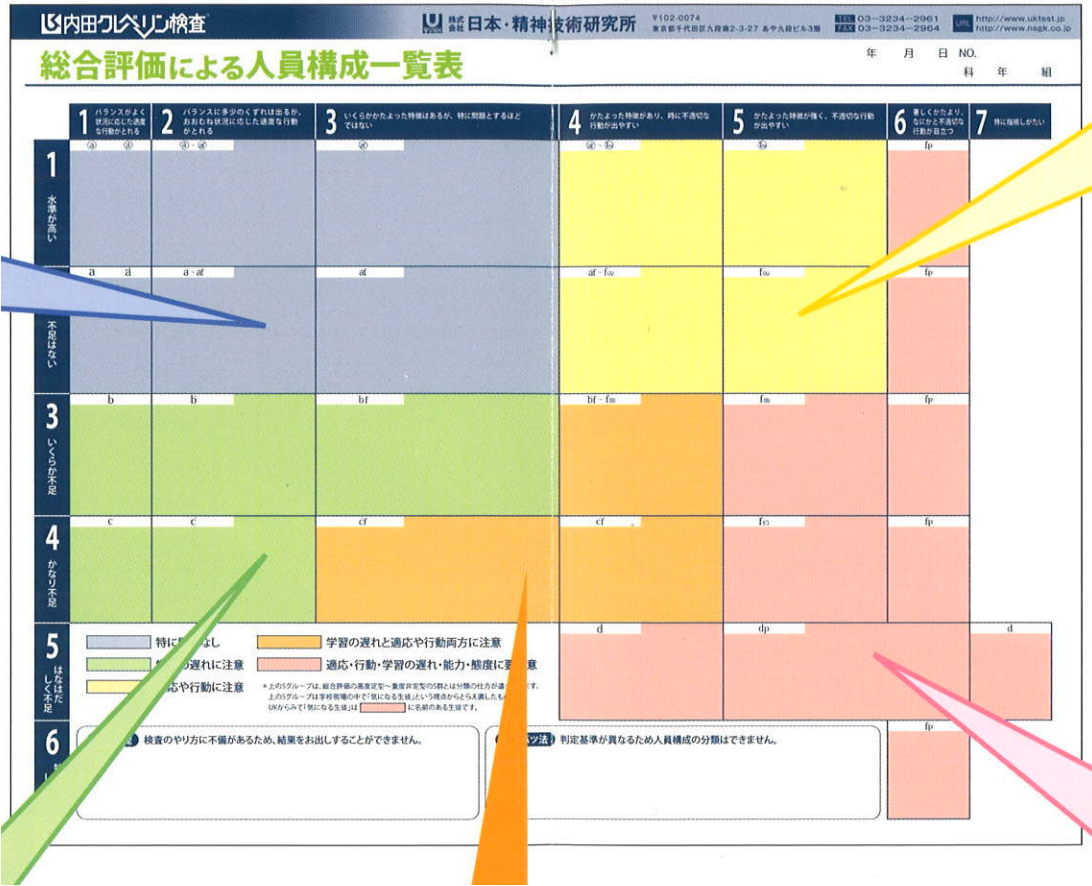
# Di mana siswa yang mungkin memerlukan perhatian?

Artikel dan materi pelengkap ini menjelaskan penggunaan Tes Uchida-Kraepelin di sekolah-sekolah di Jepang.

Carilah dalam “Daftar Komposisi Personel Berdasarkan Penilaian Keseluruhan”. Dari sudut pandang Tes Uchida-Kraepelin, siswa yang perlu mendapat perhatian khusus terutama berada di area merah muda di kanan bawah. Di manakah siswa yang menjadi perhatian Anda sebagai guru?

**BIRU** — Tidak ada masalah khusus  
Hasil yang baik dapat diharapkan dalam pelajaran yang disukai atau dikuasai. Menemukan cara belajar yang sesuai dengan dirinya dapat membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.  
Keunikan setiap siswa berperan dalam kelas atau kelompok, dan masing-masing membentuk keseluruhan kelompok melalui perannya. Pemimpin kelas, siswa yang membantu orang lain, dan pengoordinasi kemungkinan besar termasuk di sini.  
Kelompok ini umumnya tidak menunjukkan masalah khusus. Namun, jika timbul kesulitan dalam belajar, perilaku, atau penyesuaian, penyebabnya mungkin lebih berkaitan dengan lingkungan keluarga atau hubungan pertemanan daripada dengan siswa itu sendiri.

**HIJAU** — Perhatikan keterlambatan belajar  
Siswa cenderung belajar dan mengerjakan tugas dengan tempo lebih lambat. Prestasi mereka masih dapat meningkat, tetapi perlu diperhatikan agar tidak tertinggal. Sebaiknya mereka belajar secara bertahap sesuai dengan tempo masing-masing. Pada siswa sekolah menengah pertama, yang masih akan mengalami perkembangan pesat, peningkatan kemampuan yang cukup besar dapat diharapkan.  
Keunikan mereka umumnya diterima secara wajar dalam kelas atau kelompok, dan mereka dapat menjalankan peran sebagai anggota. Penyesuaian terhadap kelompok baik.



**JINGGA** — Perhatikan keterlambatan belajar serta penyesuaian dan perilaku  
Memahami tugas dan belajar dapat memerlukan waktu lebih lama, sehingga dikhawatirkan siswa tidak dapat mengikuti pelajaran. Perlu diperhatikan agar mereka tidak kehilangan kepercayaan diri dan motivasi. Kesulitan mengungkapkan diri dalam kelas atau kelompok dapat menghambat hubungan pertemanan, dan mereka mungkin menjadi sasaran perundungan. Sebaliknya, mereka juga dapat mengganggu kegiatan kelompok atau melakukan perilaku menyimpang yang menimbulkan masalah.  
Kesulitan yang dialami siswa memerlukan penanganan dan bimbingan individual.

**KUNING** — Perhatikan penyesuaian dan perilaku  
Keunikan yang kuat tampak menonjol dalam kelas atau kelompok. Mereka menunjukkan keberadaannya melalui gagasan yang tidak biasa, aturan sendiri, atau kepekaan yang khas. Kadang-kadang, keunikan tersebut dapat mengganggu kerja sama dengan teman dan menimbulkan masalah.  
Mereka juga mungkin menjadi penyendiri atau pengamat. Jika terlihat kesulitan menyesuaikan diri dengan kelompok atau masalah perilaku, bimbingan individual diperlukan.  
Kemampuan mereka tinggi, tetapi lingkup minat dapat menjadi sempit. Mereka mungkin sangat mendalami hal yang disukai dan tidak memperhatikan hal lain, sehingga nilai menjadi tidak merata.  
Jika tidak menemukan sesuatu yang disukai, mereka mungkin kehilangan motivasi belajar secara keseluruhan. Kurangnya konsentrasi atau energi juga dapat menghambat kemampuan yang sebenarnya.

**MERAH MUDA** — Beri perhatian khusus pada penyesuaian, perilaku, keterlambatan belajar, kemampuan, dan sikap  
Kelompok ini ditandai oleh kecenderungan yang sangat berat sebelah atau ketidakseimbangan dalam ciri kepribadian dan perilaku, atau kekurangan kemampuan yang jelas. Penyebabnya dapat bermacam-macam. Kondisi ini mungkin sementara, atau merupakan pesan dari siswa, yakni tanda bahwa bantuan diperlukan. Penanganan dan bimbingan individual diperlukan.  
Faktor yang mungkin meliputi:  
1. Kemampuan sangat rendah dan kinerja rendah yang dapat menimbulkan dugaan keterlambatan perkembangan. Nama berada di area d atau dp di bagian bawah kotak.  
2. Pola dasar kepribadian atau perilaku, yang mendekati temperamen. Kecenderungan perilaku atau keunikan yang kuat dan sulit dikendalikan siswa dapat menimbulkan kesulitan menyesuaikan diri dengan kelompok. Perhatikan kemungkinan isolasi atau ketidakstabilan emosional.  
3. Sikap saat mengikuti tes. Kondisi ini mungkin hanya sementara, tetapi perhatikan apakah dalam keseharian juga terdapat kesulitan dalam sikap terhadap kehidupan sekolah atau guru. Sikap menentang, kurang motivasi, tidak peduli, atau asal-asalan dapat tercermin dalam ketidakteraturan hasil.  
Tes ini saja tidak dapat menjelaskan kesulitan apa yang dialami siswa. Hasil perlu dipertimbangkan bersama pengamatan perilaku sehari-hari untuk memahami siswa.

Kelompok di atas menggunakan klasifikasi yang berbeda dari lima kelompok penilaian keseluruhan, mulai dari sangat tipikal hingga sangat atipikal, dalam laporan Judgment. Di sini, hasil ditafsirkan kembali dari sudut pandang sekolah untuk menemukan siswa yang mungkin memerlukan perhatian.